

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al Falah Tambak, Banyumas, pada siswa kelas VIII yang berlokasi SMP Islam Al Falah Tambak, Banyumas. Semester 2 tahun ajaran 2020/2021 Dan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober.

B. Subjek Penelitian

Sebelumnya dari mana sumber yang akan diperoleh dalam penelitian ini, maka harus diketahui terlebih dahulu pengertian sumber data itu sendiri. Sumber data adalah sumber data dari mana data diperoleh.¹

Subyek penelitian adalah siswa sebanyak 26 yang terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan. Adapun subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, data tersebut diperoleh dari data yang menggambarkan proses dari hasil pembelajaran yang diperoleh melalui observasi.

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kali ini adalah hasil siswa kelas VIII B SMP Islam Al Falah Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas. Dengan menggunakan metode *Role Playing*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki kelompok.²

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan, atau perbuatan. Ada dua jenis tes yaitu tes prestasi belajar (*achievement tes*) dan tes intelegensi (bakat/kecerdasan).³

Tes dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal pilihan ganda diakhir setiap siklus I dan II yang dilakukan. Dalam soal pilihan ganda tersebut mempunyai 10 butir soal pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi yang dicangkup sikap rendah hati dan jujur.

2. Observasi

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), hal. 193.

³ Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hal. 136.

Menurut Hanna Djumhana memandang observasi sebagai metode ilmiah yang sampai saat ini masih menduduki tempat utama dalam ilmu pengetahuan empiris⁴

Menurut Gall dkk memandang observasi sebagai salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku dan lingkungan (social dan atau material) individu yang di amati.⁵

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu kegiatan pengamatan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah dicapai. Observasi ini dilakukan dengan mengamati jalannya pembelajaran metode *Role Playing* di setiap siklus I dan II dalam satu kali pertemuan antar siklus di kelas VIII B SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas.

3. Wawancara

Wawancara dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan tanya jawab lisan yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan penelitian. Pada umumnya interviu dilakukan oleh dua orang atau lebih, satu pihak sebagai pencari data (interviewer) pihak yang lain sebagai sumber data (interviewee) dengan memanfaatkan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.⁶

⁴Sutoyo Anwar, *Pemahaman Individu Observasi, Checklist, Intervi, Kuesioner, Sosiometri*, 2012(Jogjakarta: Pustaka Pelajar), hal. 83.

⁵Ibid., hal. 85.

⁶ Ibid., hal. 152.

Menurut Sutrisno Hadi memandang wawancara sebagai metode yang baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi, dan proyeksi seseorang tentang masa depan.⁷

Subjek wawancara dalam penelitian ini adalah yang pertama kepada kepala sekolah untuk mengetahui visi dan misi dari sekolah SMP Islam Al Falah Tambak Banyumas tersebut. Yang kedua kepada Guru PAI untuk mengetahui metode pembelajaran yang sering dilakukan dan hasil belajar siswa.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini peneliti menggunakan foto dan video untuk merekam data visual tentang proses kegiatan pembelajaran, foto dan video merupakan cara yang dapat mempermudah menganalisis situasi ruang kelas dan merupakan data visual penelitian yang dapat dilaporkan dan ditunjukkan kepada orang lain secara konkrit.

E. Teknik Uji Validitas Data

Validitas data atau keabsahan data merupakan kebenaran dari proses penelitian. Validitas data dipertanggung jawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan.

Menurut Saefudin A memandang validitas mengandung arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukuranya.

⁷ Ibid., hal. 153.

Begitu juga dengan Anastasi memandang validitas tes menyangkut apa yang diukur tes dan seberapa baik tes itu bisa mengukur.⁸

Teknik uji validitas data penelitian ini, peneliti menggunakan validitas langsung yaitu validitas yang tergantung pada rasional putusan professional perbandingan antar siklus I dan II melalui hasil tes soal akhir antar siklus.

F. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan maka tahap berikutnya adalah tahap analisis. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan. Pada tahap inilah data diolah sedemikian rupa sehingga peneliti berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Pada tahap inilah imajinasi dan kreativitas peneliti benar-benar diuji.⁹

Dalam analisis data peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun kriteria taraf keberhasilan tindakan yaitu:

75% < NR ≤ 100% : sangat baik

50% < NR ≤ 75% : baik

25% < NR ≤ 50% : cukup baik

0% < NR ≤ 25% : kurang baik

⁸Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu Observasi, Ceklist, Kuesioner, Sosiometri* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 71.

⁹ Ibid., hal. 189.

¹⁰ Jurnal, *Kreatif Tadulako Online*, vol. 4, No. 5.

G. Indikator Kinerja Penelitian

Adapun indikator yang ingin dicapai sebagai bentuk keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah sekurang-kurangnya 90% siswa kelas VIII B SMP Islam Al Falah dalam pembelajaran menggunakan metode *Role Playing* pada mata pelajaran PAI pengetahuan peserta didik menjadi meningkat dan juga bisa memahami materi dalam pembelajaran. Sehingga ketika dilakukan tes hasil belajar nilainya lebih dari atau sama dengan nilai rata-rata standard KKM untuk mata pelajaran PAI yaitu 75.

H. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian tindakan kelas ini, peneliti memilih prosedur model Kemmis dan Mc. Taggart yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.